2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Acidental Sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (Acidental) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012).Sampel dalam penelitian ini menggunakan sample minimal yaitu berjumlah 30 responden.

D. Variabel Penelitian dan definisi operasional

1. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai sifat, ciri, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalkanya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaaan, usia, penyakit dan sebagainya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas normal tentang perdarahan Post Partum.

2. Definisi Operasional

Menurut Hidayat (2011) definisi operasional adalah mendefinisikanvariabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas normal tentang perdarahan post partum.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu nifas normal tentang perdarahan post partum	-Informasi yang diketahui ibu nifas normal tentang perdarahan post partum,meliputi - Definisi - Penyebab - klasifikasi - Bahaya - Faktor	kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%) Nursalam (2013)	Ordinal

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primerdan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh oleh seseorang atau peneliti secara langsung dari responden (Notoatmodjo,2010).

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang di isi oleh responden, yaitu ibu nifas normal. Data sekundermeliputi data atau register ibupost partum di ruangnifas RSUD Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrument ini dapat berupa kuiesioner, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengukur tentang pengetahuan ibu nifas

normal tentang perdarahan post partum di RSUD Dr. H.moch Ansari Saleh Banjarmasin.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner yang dipersiapkan sebelumnya. Berisi tentang data tentang data pengetahuan ibu nifas normal tentang perdarahan post partum dengan memberikan pertanyaan secara tertutup (*closed-ended*) dimana responden tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada. Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden meliputi data pengetahuan ibu nifas normal tentang perdarahan post partum dan data sekunder meliputi data atau register ibu post partum di RSUD Dr.H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

G. Analisa Data

Data yang terkumpul melalui kuesioner dan observasi kemudian dilakukan pengolahan data yang melalui tahapan sbagai berikut:Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Pengecekan jumlah kuesioner, kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas dan kelengkapan isian kuesioner sehingga apabila terdapat ketidak sesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti (Arikunto, 2006)

b. *Cooding*

Cooding atau klasifikasi data yaitu usaha menggolongkan, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti.

c. *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumplkan ke dalam master table, kemudian memuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontingensi.

d. *Data cleaning*

Data cleaning adalah pembersihan data, salah satu cara yang sering dilakukan yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel dan menilai kelogisannya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman dimana nilai benar di beri skor 1 dan apabila slah diberi skor 0. Selanjutnya dilakukan pelaporan dari hasil penelitian dengan cara menghitung presentase (%) jawaban yang benar untuk setiap item pertanyaan dari seluruh responden dengan menggunakan rumus Arikunto (2010), sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} x100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : jumlah pertanyaan yang dijawab benar

n : Jumlah seluruh pertanyaan

menurut Nursalam (2013) seseorang diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu :

a. Kategori baik, apabila penyataan di jawab benar oleh responden 76%-100%
b. Kategori cukup, apabila penyataan di jawab benar oleh responden 56%-75%

c. Kategori kurang, apabila pernyataan di jawab benar oleh responden <56%